



Agustus dan September Wisatawan Sempat Lesu

Dispar Kota Klaim
Bukan karena
Darurat Sampah

JOGJA - Kondisi darurat sampah di Kota Jogja belum juga berakhir. Bahkan tumpukan sampah masih terlihat di beberapa titik hingga kemarin.

Meski demikian, Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja tak mencatat adanya pengaruh pada tren kunjungan wisatawan. ▶ *Baca Agustus... Hal 7*



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA



ENJOY: Pengunjung berfoto saat berekreasi di Taman Pintar, Kota Jogja, kemarin (29/9). Darurat sampah diklaim belum memberi dampak negatif yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Agustus dan September Wisatawan Sempat Lesu

Sambungan dari hal 1

Kepala Dispar Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengakui, kunjungan wisatawan sempat lesu pada Agustus dan September. Dia menyebut normalnya kunjungan wisatawan di Kota Jogja mencapai 400 ribu sampai 450 ribu wisatawan.

Sementara pada Agustus lalu, jumlah kunjungan hanya berada di angka 350 ribu wisatawan. Meski demikian, ia

tak serta merta menghubungkan kondisi ini dengan kondisi darurat sampah. Hal itu lantaran Agustus dan September memang menjadi *low season* atau momentum lesunya sektor pariwisata. "Yang jelas Pemkot Jogja berusaha agar tidak terlihat banyak timbunan sampahnya," ujarnya kemarin (26/9).

Selain memastikan turunnya jumlah wisatawan bukan karena kondisi darurat sampah, Wahyu juga mengatakan

lama tinggal wisatawan masih terbilang aman. Rata-rata wisatawan menghabiskan waktu di Kota Jogja selama 1,82 hari. Tak hanya itu, jumlah belanja wisatawan juga masih di atas target. "Rata-rata belanja wisatawan pada Agustus mencapai Rp 2.127.999," tambahnya.

Sebelumnya, Sub Koordinator Kelompok Substansi Penanganan Persampahan DLH Kota Jogja Mareta Hexa Sevana menyebut, pihaknya men-

jadikan sampah yang tercecer di tepian jalan sebagai prioritas untuk dibuang. Utamanya di jalan-jalan protokol.

Hal ini lantaran jalan protokol merupakan wajah Kota Jogja. Jika tak terkondisi, dikhawatirkan akan mengganggu kenyamanan wisatawan. "Kalau yang di jalan-jalan, sampah liar, *insya Allah* bisa dieksekusi karena wajahnya Kota Jogja. Kita upayakan untuk bersih di situ," ujarnya. (isa/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005